



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Tol di Atas Laut Jawa Dibangun 2015		
Date	3 April 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	30	Article Size	
Journalist	Dimas Novita Sari/Feri	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

JALAN BEBAS HAMBATAN

Tol di Atas Laut Jawa Dibangun 2015

JAKARTA—Kementerian Badan Usaha Milik Negara mengharapkan pembangunan jalan tol di atas laut pantai utara Jawa dapat segera dimulai pembangunannya mulai 2015, setelah studi awal tahap I Semarang-Surabaya selesai dibuat.

Dimas Novita S. & Feri Kristianski
redaksi@bisnis.co.id

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Dahlan Iskan menegaskan studi tahap kedua yang menghubungkan Cirebon-Semarang, sedang dibuat.

"Yang di atas laut studi tahap satu sudah dipresentasikan dan feasible," ujarnya sesuai rapat dengan pimpinan BUMN perbankan dan karya di Gedung BRI, Selasa (1/4).

Menurut Dahlan, pimpinan BUMN perbankan menyanggupi pembiayaan sindikasi tol di atas laut, dan pimpinan konsorsium adalah PT Jasa Marga Tbk.

Jalan tol di atas laut Pantura Jawa akan membentang sepanjang 600 kilometer dari Cirebon, Jawa Barat hingga Surabaya, Jawa Timur. Dahlan mengungkapkan total investasi yang dibutuhkan untuk pembangunan jalur alternatif ini sebesar Rp150 triliun.

Dia menjelaskan nantinya proses pembangunan dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama akan membentang dari Semarang, Jawa Tengah-Surabaya, Jawa Timur sepanjang 300 km. Adapun yang berada di atas laut berlokasi di Tuban, Lamongan, dan Gresik. Dana pembangunan tahap pertama

► Rute Semarang-Surabaya dikerjakan terlebih dulu.

► Konsorsium dipimpin PT Jasa Marga Tbk.

► Tahap II bergantung dari penyelesaian jalan tol trans-Jawa.

membutuhkan investasi Rp50 triliun. Menurutnya, studi tahap pertama sudah tuntas dan tinggal menunggu pengurusan perizinan seperti dampak lingkungan serta ke Kementerian Pekerjaan Umum (PU). "Ini studi dulu, setelah itu ke PU, tetapi saya harap pembangunan bisa dimulai 2015," jelasnya.

Adapun tahap kedua yang membentang dari Cirebon-Semarang saat ini studinya sedang dibuat. Dana investasi yang dibutuhkan untuk tahap kedua diperkirakan sebesar Rp90 triliun.

BERGANTUNG TRANS-JAWA

Khusus rute ini, ungkap Dahlan, pihaknya sedang mengkaji rencana pembangunan jalan tol darat Cirebon-Semarang yang sudah sejak lama berniat dibangun.

Dahlan menambahkan dalam waktu satu bulan dari sekarang hasil pengkajian sudah rampung. Jika nantinya jalan tol tersebut jadi sebelum 2016, maka rencana tahap dua akan dibatalkan.

Namun, jika ternyata jalan tol darat Cirebon-Semarang tidak terwujud pada 2016, maka tahap kedua akan jalan terus. Bahkan, pembangunannya bisa dimulai terlebih dulu dari tahap satu karena kebutuhannya mendesak lantaran jalur tersebut sangat padat.

"Kalau 2016 belum dimulai [tol darat Cirebon-Semarang], kenapa tidak di atas laut saja karena ada kepastian setidaknya akhirnya 2017 [tol di atas laut] bisa selesai," jelasnya.

Seperti diketahui jalan tol Cirebon-Semarang merupakan bagian dari ruas tol trans-Jawa, ketika saat ini baru ruas Kanci-Pejagan yang ber-

operasi. Sementara itu, ruas lainnya yaitu Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang, dan Batang-Semarang masih dalam tahap pembebasan lahan.

Sekretaris Korporasi PT Jasa Marga Tbk. David Wijayatno mengatakan saat ini proses prastudi kelayakan proyek jalan tol di atas Laut Jawa masih berlangsung dan kajiannya baru selesai pada akhir bulan ini.

Setelah itu, akan dilanjutkan dengan studi kelayakan dan membuat desain dasar jalan bebas hambatan tersebut.

"Pada proses itu baru kami ajukan ke Kementerian Pekerjaan Umum untuk persetujuan pengusahaan proyek itu," kata David, Selasa (1/4).

Jika Kementerian PU, menyetujui proyek tersebut, maka Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) akan menggelar tender

jalan tol tersebut. Proses pelelangan jalan tol biasanya membutuhkan waktu 6 bulan-2 tahun.

Konsorsium BUMN yang ada saat ini, jelasnya, akan menjadi pemrakarsa proyek yang memiliki nilai tambah yakni right to match. "Jadi tetap ditender seperti biasa."

Terkait dengan sifat jalan tol yang melayang di atas laut dan tidak membutuhkan tanah, David meyakini realisasi proyek ini dapat berjalan cepat, seperti layaknya jalan tol atas laut Bali Mandara.

Sementara itu Menteri PU Djoko Kirmanto menyatakan pihaknya belum menerima pengajuan dari Kementerian BUMN. "Pokoknya kalau mengajukan harus buat FS [feasibility study], amdal terus ada desain awal," jelasnya. ■

